KSEI
Indonesian Central Securities Depository

No : KSEI-5078/JKS/0703 **Jakarta, 28 July 2003**

Kepada Yth.
Direksi Pemegang Rekening
PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
di tempat

Perihal : Jadwal Pelaksanaan Pembagian Dividen Saham atas saham TUNAS BARU LAMPUNG Tbk, PT - (TBLA)

Berdasarkan pemberitahuan yang kami terima dari Emiten dibawah ini,

Emiten : **TUNAS BARU LAMPUNG Tbk, PT**
Kode dan Nama Saham : **TBLA , TUNAS BARU LAMPUNG Tbk**
Kode ISIN Saham : **ID1000076706**

Dengan ini kami beritahukan bahwa Emiten diatas bermaksud untuk melakukan pembagian dividen saham dengan ketentuan sebagai berikut :

Rasio Pembagian Dividen Saham adalah setiap pemegang 20 (duapuluh) lembar saham lama berhak mendapat 1 (satu) lembar saham baru. Pajak atas dividen saham akan ditanggung oleh Perseroan. Apabila terjadi pecahan atas perhitungan dividen saham tersebut, maka akan dilakukan pembulatan ke atas (Roundup).

Adapun jadwal pembagian Dividen Saham adalah sebagai berikut :

No.	Kegiatan	Tanggal
1.	Tanggal perdagangan bursa yang memuat Dividen Saham *(Cum Dividen)* di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	31 July 2003
2.	Tanggal perdagangan bursa tidak memuat Dividen Saham *(Ex Dividen)* di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	01 August 2003
3.	Tanggal perdagangan bursa yang memuat Dividen Saham *(Cum Dividen)* di Pasar Tunai	05 August 2003
4.	Tanggal perdagangan bursa tidak memuat Dividen Saham *(Ex Dividen)* di Pasar Tunai	06 August 2003
5.	Tanggal Penentuan Pemegang Saham yang berhak mendapat Dividen Saham *(Recording Date).*	05 August 2003
6.	Tanggal Distribusi Dividen Saham.	20 August 2003

KSEI akan melaksanakan pendistribusian Dividen Saham ini melalui C-BEST dengan menggunakan **Modul Stock Dividen (STO)**. Dengan modul ini maka seluruh perhitungan hak *Corporate Action* atas Dividen Saham dilakukan berdasarkan data dan jumlah Efek pada Rekening Efek / Sub Rekening Efek yang tercatat dalam C-BEST pada Tanggal Pencatatan *(Recording Date).* Saham hasil Dividen Saham akan didistribusikan melalui C-BEST pada Tanggal Distribusi Dividen Saham.

Agar implementasi *Corporate Action* melalui C-BEST dapat berjalan efisien dan efektif, maka kami harapkan Pemegang Rekening untuk membukakan Sub-Rekening Efek untuk masing-masing investor yang menjadi nasabahnya disertai dengan dokumen pendukung sesuai ketentuan KSEI dan memindahkan posisi Efek milik investor yang masih berada di Rekening Efek portofolio sendiri *(Own Depository Account)* milik Pemegang Rekening ke masing-masing Sub Rekening Efek milik investor sebelum Tanggal Pencatatan (Recording Date) untuk kegiatan distribusi Dividen Saham tersebut.

Apabila pembukaan Sub Rekening Efek untuk masing-masing investor yang menjadi nasabahnya dan pemindahan posisi Efek dari *Own Depository Account* ke Sub Rekening Efek milik investor tidak segera dilakukan oleh Pemegang Rekening hingga *Recording Date,* maka pada Daftar Pemegang Saham (DPS) TUNAS BARU LAMPUNG Tbk, PT akan tercatat data Pemegang Rekening (Anggota Bursa atau Bank Kustodian). Dengan demikian, yang berhak atas Dividen Saham adalah Anggota Bursa atau Bank Kustodian bersangkutan. Segala akibat yang terjadi pada perhitungan Dividen Saham menjadi tanggung jawab Pemegang Rekening bersangkutan.

Bagi Pemegang Rekening yang memiliki Efek portofolio sendiri didalam rekening Own Depository Account dan agar tidak dikenakan pajak tertinggi (20%), diharapkan untuk membuka Sub Rekening Efek untuk Efek portofolio sendiri tersebut dan memindahkan posisi Efek portofolio sendiri tersebut dari Own Depository Account ke Sub Rekening Efek sebelum Recording Date.

Bagi Pemegang Rekening yang mengelola saham milik investor asing yang negaranya memiliki Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda dengan Indonesia, diharapkan untuk menyerahkan asli Surat Keterangan Domisili (SKD) / Certificate Of Domicile (COD) atau foto kopi SKD/COD yang telah dilegalisasi Kepala Kantor Pelayanan Pajak (KPP) kepada KSEI selambat-lambatnya pada Recording Date kegiatan ini. Apabila Pemegang Rekening tidak memenuhi persyaratan tersebut, maka untuk investor asing tersebut akan dikenakan tarif pajak tertinggi, yaitu 20% (dua puluh persen). Ketentuan ini diberlakukan dengan merujuk pada Surat Edaran Dirjen Pajak No. SE-03/PJ.101/1996 tanggal 29 Maret 1996.

Sehubungan dengan adanya perubahan tingkat pajak bagi penerimaan Dividen Saham yang telah ditentukan oleh Pemerintah, dengan ini kami informasikan tingkat pajak yang terbaru (sesuai UU No. 17 Tahun 2000 tentang Pajak Penghasilan), adalah sebagai berikut:

No.	PENERIMAAN PENGHASILAN	UU No. 17 Tahun 2000
1	**Wajib Pajak Dalam Negeri**	
	a. Orang Pribadi	Dipotong PPh Pasal 23 (tarif 15%)
	b. Bank, Dana Pensiun	Tidak dipotong PPh Pasal 23
	c. Koperasi, PT, BUMN dan BUMD dengan kepemilikan kurang dari 25%	Dipotong PPh Pasal 23 (tarif 15%)
	d. Koperasi, PT, BUMN dan BUMD dengan syarat sbb:	Tidak dipotong PPh Pasal 23
	- Kepemilikan saham diatas 25 % dan harus mempunyai usaha aktif di luar kepemilikan tersebut.	
	- Dividen berasal dari cadangan laba yang ditahan	
	e. Yayasan	Dipotong PPh Pasal 23 (tarif 15%)
	f. Reksadana (berbentuk Perseroan)	Dipotong PPh Pasal 23 (tarif 15%)
	g. Reksadana (berbentuk Perseroan), dengan syarat sbb:	Tidak dipotong PPh Pasal 23
	- Kepemilikan saham diatas 25 % dan harus mempunyai usaha aktif di luar kepemilikan tersebut.	
	- Dividen berasal dari cadangan laba yang ditahan	
	h. Reksadana (berbentuk KIK)	Dipotong PPh Pasal 23 (tarif 15%)
2	**Wajib Pajak Luar Negeri**	
	a. Negara - Non Tax Treaty	Dipotong PPh 26 (tarif 20%)
	b. Negara - Tax Treaty Memiliki CRT	Dipotong PPh Pasal 26 (tarif sesuai tax treaty)
	c. Negara - Tax Treaty Tanpa CRT	Dipotong PPh 26 (tarif 20%)

Petunjuk penggunaan fasilitas Corporate Action melalui C-BEST dapat dilihat pada home page KSEI **http://www.ksei.co.id (pada menu *down load file*)**

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia

Endang Triningsih
Kadiv. Jasa Kustodian Sentral

Gusrinaldi Akhyar
Kabag. Hubungan Emiten dan Corporate Action
Div. Jasa Kustodian Sentral

Tembusan Yth:
1. Direksi PT Bursa Efek Jakarta.
2. Direksi PT Bursa Efek Surabaya.
3. Direksi PT. Kliring Penjaminan Efek Indonesia.
4. Direksi TUNAS BARU LAMPUNG Tbk, PT
5. Direksi ADIMITRA TRANSFERINDO, PT